

Perancangan Konsultasi dan Pencarian Pengacara Menggunakan Metode Prototype Berbasis Web

¹⁾ Andy surya Siallagan, ²⁾ Permadi K Siregar, ³⁾ Santa Ropida Ginting, ⁴⁾ Estomihi Tarigan, ⁵⁾ Bella Sinaga, ⁶⁾ Imanuel Dhane Tobing, ⁷⁾ Adityo Siahaan, ⁸⁾ Andy Paul Harianja

¹⁾ Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Katolik Santo Thomas, Jl. Setiabudi No.479 F Tanjungsari Medan, Sumatra Utara, Indonesia

E-Mail: andysuryaas08@gmail.com¹⁾, bellalaurenciasinaga@gmail.com²⁾, siregarpermadi86@gmail.com³⁾, estomihi19tarigan@gmail.com⁴⁾, adityosiahaan2@gmail.com⁵⁾, santag933@gmail.com⁶⁾

Abstrak

Sistem konsultasi dan pencarian pengacara berbasis web adalah solusi teknologi yang dirancang untuk menyediakan akses mudah dan efisien bagi individu yang mencari bantuan hukum. Sistem ini memanfaatkan kekuatan teknologi web untuk menghubungkan pengguna dengan pengacara yang sesuai dengan kebutuhan hukum mereka. Pertama, sistem ini menyediakan fungsi pencarian yang memungkinkan pengguna untuk mencari pengacara berdasarkan berbagai kriteria, seperti wilayah geografis, spesialisasi hukum, pengalaman, dan reputasi. Pengguna dapat mengisi formulir dengan detail kasus mereka dan menerima hasil pencarian yang relevan dengan cepat dan akurat. Setelah mendapatkan daftar pengacara potensial, sistem ini juga menyediakan layanan konsultasi hukum melalui platform web. Pengguna dapat memilih pengacara yang ingin mereka konsultasikan dan menjadwalkan sesi konsultasi secara online. Selain itu, sistem ini juga dapat menyediakan informasi tambahan tentang pengacara, seperti riwayat pendidikan, sertifikasi, dan ulasan dari klien sebelumnya. Hal ini membantu pengguna membuat keputusan yang lebih informasi saat memilih pengacara yang tepat untuk kebutuhan hukum mereka. Keuntungan utama dari sistem konsultasi dan pencarian pengacara berbasis web ini adalah kenyamanan dan aksesibilitas yang ditawarkan. Pengguna dapat mengakses sistem ini kapan saja dan di mana saja, tanpa harus melakukan pertemuan tatap muka yang memakan waktu. Selain itu, sistem ini juga dapat membantu mengurangi biaya dan kesulitan dalam mencari pengacara yang sesuai dengan kebutuhan hukum pengguna.

Kata kunci: konsultasi, pengacara, Prototype

Abstract

A web-based lawyer consultation and search system is a technology solution designed to provide easy and efficient access for individuals seeking legal assistance. The system utilizes the power of web technology to connect users with lawyers that suit their legal needs. First, the system provides a search function that allows users to search for lawyers based on various criteria, such as geographical area, legal specialization, experience, and reputation. Users can fill out a form with their case details and receive relevant search results quickly and accurately. After obtaining a list of potential lawyers, the system also provides legal consultation services through the web platform. Users can select the lawyer they want to consult and schedule a consultation session online. In addition, the system can also provide additional information about the lawyer, such as education history, certifications, and reviews from previous clients. This helps users make a more informed decision when choosing the right lawyer for their legal needs.

The main advantage of this web-based lawyer consultation and search system is the convenience and accessibility it offers. Users can access this system anytime and anywhere, without having to conduct time-consuming face-to-face meetings. In addition, this system can also help reduce the cost and difficulty of finding a lawyer that suits the user's legal needs.

Keywords: consulting, lawyer, Prototype

PENDAHULUAN

Masyarakat yang kesulitan mencari pengacara dalam menangani kasus mereka secara langsung sehingga kami memiliki ide yang dibutuhkan kalangan masyarakat sehingga mempermudah masyarakat dalam mencari pengacara dalam menangani kasus mereka. Hukum adalah kaidah atau aturan dalam bentuk tertulis maupun tidak tertulis, yang tersusun menjadi satu sistem apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh manusia dalam kehidupan bermasyarakat yang memiliki profesi untuk memberikan jasa hukum kepada orang di dalam pengadilan atau seseorang yang mempunyai izin praktik memberikan bantuan hukum kepada masyarakat.

Dalam memilih pengacara dan menggunakan jasanya, harus mencari pengacara yang mempunyai kredibilitas dalam menangani kasus kliennya. Memilih pengacara yang sesuai dengan kasus yang dimiliki dengan kasus yang sudah ditangani oleh pengacara[1]. Sebelum menentukan pengacara yang akan dipilih lebih dulu berkonsultasi dengan pengacara tersebut agar tahu pengacara yang dipilih cocok atau tidaknya dengan kasus yang akan dihadapi. Pengacara akan memberikan opini mengenai kasus saat berkonsultasi. Ketika pengacara memberikan mengenai kasus yang konsultasikan tidak cocok, maka bisa mencari pengacara lain yang lebih sesuai dengan kasus yang dihadapi.

Prototype merupakan sebuah metode pengembangan software yang cukup banyak digunakan. Dengan metode ini, pengembang dan pelanggan bisa saling berinteraksi selama proses pengembangan software. Metode Prototype adalah teknik pengembangan sistem yang menggunakan prototype untuk menggambarkan sistem sehingga klien atau pemilik sistem mempunyai gambaran jelas pada sistem yang akan dibangun oleh tim pengembang. Prototype dalam bahasa Indonesia disebut purwarupa (rupa awal). Prototype adalah rupa awal dari sistem yang menggambarkan rupa akhir dari sebuah sistem[2][3].

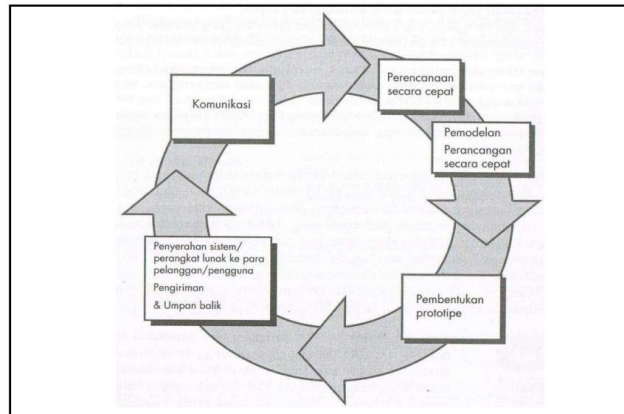
Saat ini banyak sekali masyarakat membutuhkan bantuan hukum tetapi sulit sekali mendapatkan pengacara. Banyak penyebab masyarakat sulit mendapatkan pengacara, salah satunya jarak tempuh dari tempat klien ke kantor pengacara. Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan di atas, maka upaya untuk memudahkan klien untuk mengkonsultasikan permasalahan yang dimiliki dengan pengacara dengan mudah. Lalu klien juga dapat mencari pengacara yang sesuai dengan kebutuhan kasus yang akan ditangani. Dalam mengembangkan sistem ini diharapkan dapat memudahkan pengguna untuk mencari pengacara dan berkonsultasi masalah hukum yang sedang dihadapi dengan mudah.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah Metode Prototype karena Metode Prototype merupakan metode pengembangan perangkat lunak yang memungkinkan adanya

interaksi antara pengembang sistem dengan pengguna sistem, sehingga dapat mengatasi ketidakserasian antara pengembang dan pengguna [4].

Metode Prototype merupakan metode pengembangan perangkat lunak yang memungkinkan adanya interaksi antara pengembang sistem dengan pengguna sistem, sehingga dapat mengatasi ketidakserasian antara pengembang dan pengguna [5]. Adapun model pengembangan Prototype digambarkan pada gambar 1.

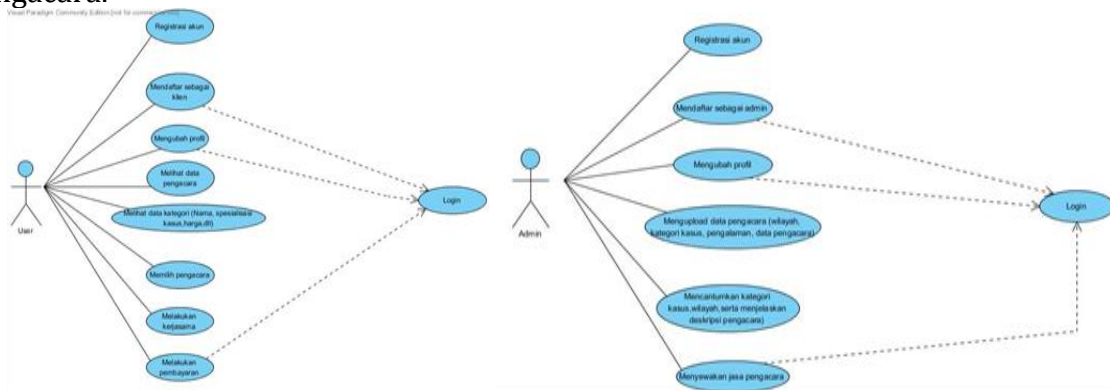


Gambar 1. Model Prototipe

Seringkali klien mendefinisikan sejumlah sasaran perangkat lunak secara umum, tetapi tidak bisa mengidentifikasi spesifikasi kebutuhan yang rinci untuk fungsi-fungsi dan fitur-fitur yang nantinya akan dimiliki perangkat lunak yang akan dikembangkan. Dalam kasus yang lain, pengembangan perangkat lunak mungkin merasa tidak pasti tentang efisiensi suatu algoritma yang akan digunakan dalam pengembangan perangkat lunak, atau juga merasa tidak pasti akan kemampuan perangkat lunak untuk beradaptasi dengan manusia-komputer yang digunakan. Dalam kasus-kasus seperti ini dan dalam banyak situasi yang lain, paradigma pembuatan prototype (prototyping) mungkin menawarkan pendekatan yang paling baik [3]

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada perancangan konsultasi dan pencarian pengacara berbasis web adalah sebuah sistem yang dibangun untuk memudahkan masyarakat untuk melakukan pencarian pengacara dan juga untuk berkonsultasi tanpa harus menghabiskan waktu mencari pengacara.



Gambar 2. Diagram use case user dan admin

a. Use Case Login Sebagai Customer

Aktor : er/Pengguna
Tujuan : Masuk kedalam sistem sebagai customer
Pra kondisi : User sudah membuka software, memilih menu login, dan formlogin sudah tampil. Jika belum memiliki akun User akan diarahkan untuk registrasi terlebih dahulu.
Pasca kondisi : User masuk kedalam sistem sebagai customer

Tabel 1 Skenario 1

AKTOR	SISTEM
Skenario normal:	
1. Membuka website	
2. Memilih menu login	
	3. Form menu login tampil
	4. Login berhasil
	5. Menampilkan dashboard menu
Skenario alternatif:	1. User memiliki aku
	2. Menampilkan form menu login
	3. Mengisi username dan password
	4. Username dan password salah
	5. Lagin ke menu dashboard

b. Use case melakukan

Pemesanan Aktor: customer

Tujuan : melakukan booking pengacara/konsultasi

Pra kondisi : customer sudah masuk ke dalam sistem

Pascakondisi : booking akan ditampilkan

Tabel 2 . Skenario 2

AKTOR	SISTEM
Skenario normal :	
1. Memilih pengacara yang akan di booking /melakukan konsultasi	
	2. Menampilkan daftar pemesanan client
	3. Menampilakn form pembayaran
	4. Melakukan pembayaran
	5. Sistem menampilkan bukti pembayaran
Skenario :	
	-

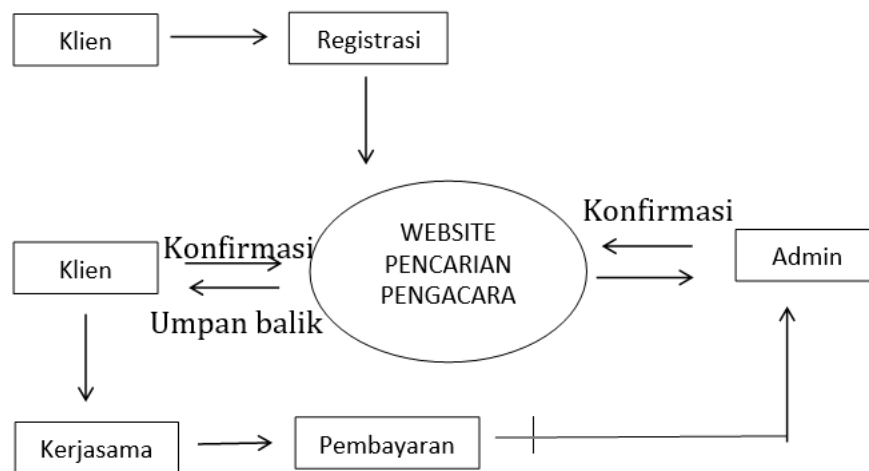
c. Use case login sebagai admin

Aktor : Admin

Tujuan : masuk ke dlam sistem sebagai admin

Pra komdisi : admin membuka web memilih menu login dan form login sudah tampil. jika belum memiliki akun akan di arahkan untuk registrasi terlebih dahulu dan memilih daftar sebagai admin.

Pasca kondisi : admin masuk kedalam sistem



Gambar 3. DFD Proses Pembayaran

Arsitektur Sistem

Secara umum, perancangan aplikasi konsultasi dan pencarian pengacara berbasis web yang akan dikembangkan memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Aplikasi berbasis web, di sepakati menggunakan bahasa pemrograman PHP.
2. Mengelola data dan transaksi yang disimpan menggunakan DBMS MYSQL.
3. Terdapat 2 jenis user, yaitu:
 - a. **System Admin**, yang bertugas : Menjelaskan tentang fasilitas yang dapat digunakan oleh admin yaitu admin dapat login, dapat mengelola data pengacara, data harga yang akan dibayarkan , data kasir, data pembayaran, data jurnal, dan mengelola data laporan dan cetak laporan.
 - b. **System Klien**, yang bertugas : Menjelaskan fasilitas yang dapat digunakan pembeli pada aplikasi web pencarian pengacara yang terdiri dari Login, pilih pengacara, mengelola pemesanan pengacara dan pembayaran.

Tanggapan

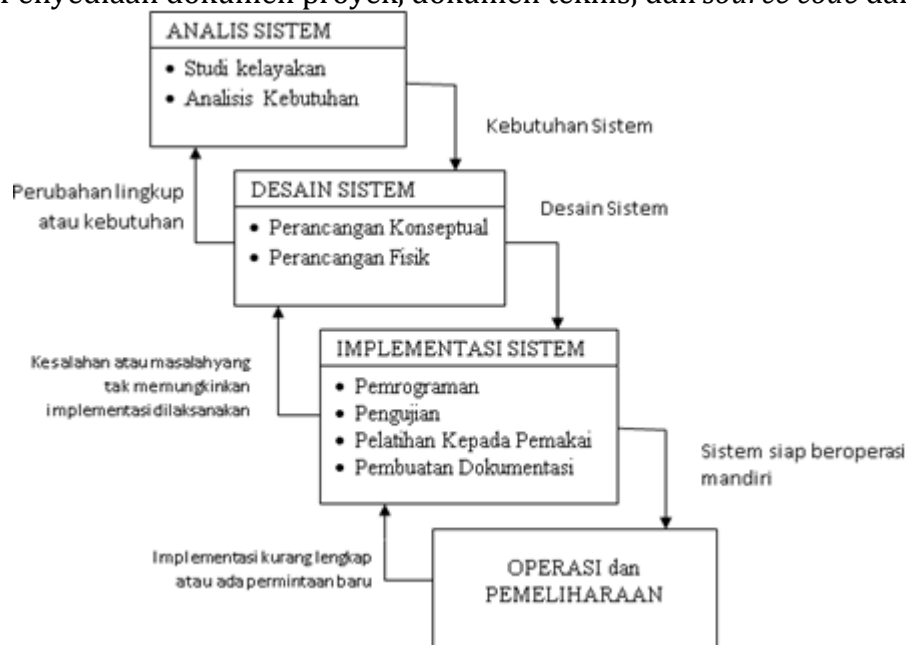
Setelah kami membuat penugasan perancangan aplikasi konsultasi dan pencarian pengacara berbasis web kami membuat penugasan masing-masing anggota dalam pengambilan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Kebutuhan umum

Kebutuhan umum proyek :

- a. Studi kelayakan
menguji kelayakan suatu usaha maupun proyek dengan mengidentifikasi masalah, peluang, tujuan, dan lain-lain. Hal ini sebetulnya dilakukan untuk membantu pengusaha mengambil keputusan tepat serta menghindari kerugian yang besar saat menjalankan bisnis.
- b. Testing
Melakukan pengecekan pada program terhadap spesifikasi. Menemukan bug pada program. Menentukan penerimaan/umpan balik dari pengguna.
- c. Pemeliharaan
Tujuan untuk menjamin kelangsungan fungsional suatu sistem produksi sehingga dari sistem itu dapat diharapkan menghasilkan output sesuai dengan yang dikehendaki.

- d. Penyediaan dokumen proyek, dokumen teknis, dan *source code* dari aplikasi.



Gambar 4. Kebutuhan Pengembangan Sistem

KESIMPULAN

Sistem Konsultasi dan Pencarian Pengacara Berbasis Website telah berhasil dikembangkan. Rekayasa kebutuhan menghasilkan 2 aktor, 13 kebutuhan fungsional, dan 5 kebutuhan non fungsional. Sedangkan untuk perancangan antarmuka merupakan rancangan antarmuka yang akan diterapkan pada sistem. Implementasi menghasilkan bahwa sistem menggunakan bahasa pemrograman PHP, basis data phpMyAdmin yang menghasilkan 10 tabel dan dibangun berbasis website, Pengujian menghasilkan 100% valid. Saran untuk bahan pertimbangan dalam pengembangan sistem konsultasi dan pencarian pengacara selanjutnya adalah penelitian dapat dikembangkan dengan menambahkan notifikasi jika mendekati waktu konsultasi tatap muka via email dan menambahkan fitur chat untuk memudahkan berkomunikasi antara pengacara dan klien.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur Kami Panjatkan Kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Rahmat dan kasihnya sehingga kami dapat menyelesaikan sistem aplikasi ini kami juga mengucapkan terimakasih kepada Perguruan Tinggi Universitas Khatolik Santo Thomas yang sudah memberi kepercayaan penuh terhadap penelitian sistem ini, kami juga mengucapkan terimakasih kepada bapak Andy Paul Harianja S.T, M.Kom yang telah membimbing kami dalam proses pembuatan sistem ini dari awal sampai akhir. kami berharap penuh sekiranya sistem yang dibuat dapat bermanfaat bagi banyak pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. Setyowati, "Peran Advokat dalam Memberikan Bantuan Hukum Kepada Masyarakat dalam Perspektif Hak Asasi Manusia," vol. 2, no. 2, pp. 155–168.

- [2] U. Dirgantara and M. Suryadarma, "Rancang Bangun Penerapan Model Prototype Dalam Perancangan Sistem Informasi Pencatatan Persediaan Barang Berbasis Web," *J. Sist. Inf. Univ. Suryadarma*, vol. 8, no. 2, pp. 223–230, 2014, doi: 10.35968/jsi.v8i2.737.
- [3] D. Purnomo, "Model Prototyping," *JIMP-Jurnal Inform. Merdeka Pasuruan*, vol. 2, no. 2, pp. 54–61, 2017.
- [4] F. Wibowo and D. Aryanto, "Prototype Model Sistem Pendukung Keputusan Berbasis Fuzzy Logic Metode Mamdani Untuk Pemilihan Lulusan Terbaik Di Universitas Muhammadiyah Purwokerto," *Juita*, vol. III, no. 3, May 2015.
- [5] E. W. Fridayanthie, H. Haryanto, and T. Tsabitah, "Penerapan Metode Prototype Pada Perancangan Sistem Informasi Penggajian Karyawan (Persis Gawan) Berbasis Web," *Paradig. - J. Komput. dan Inform.*, vol. 23, no. 2, pp. 151–157, 2021, doi: 10.31294/p.v23i2.10998.